



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Desain

2.1.1. Ilustrasi

Menurut Zeegen (2009) ilustrasi berada di antara seni dan desain grafis. Ilustrasi sudah digunakan sejak zaman dahulu. Pada zaman itu, manusia menggambar ilustrasi menggunakan tongkat kayu di atas tanah sehingga memudahkan untuk menyampaikan ide atau pesan tertentu. Sebuah ilustrasi yang baik tidak hanya untuk berkomunikasi, mengajak, mengajarkan, dan menghibur. Namun ilustrasi harus dapat memberi kejelasan, tujuan dan *style*.



Gambar 2.1 Gambar Ilustrasi Pada Jaman Purba
sumber : www.telegraph.co.uk

Menurut Lupton (2014), *vector graphics* merupakan ilustrasi yang ukurannya dapat diubah-ubah seperti dibesarkan dan dkecilkan tanpa mempengaruhi kualitas dari gambar. Vector graphics dapat dibentuk dengan beberapa garis dan kurva yang menjadi satu sehingga membentuk suatu gambar

2.1.2. Tipografi

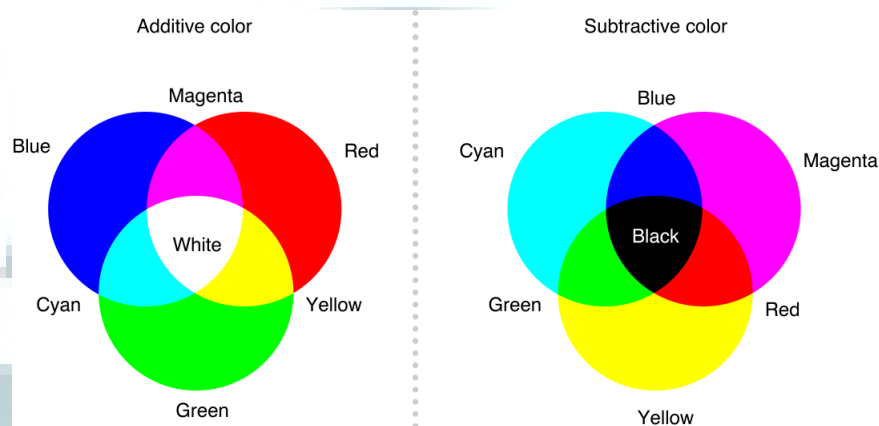
Menurut Rustan (2010), secara tradisional tipografi sangat berkaitan dengan huruf dan percetakan. Namun seiring majunya teknologi makna tipografi menjadi meluas. Kini segala sesuatu yang berhubungan dengan huruf disebut sebagai tipografi. Ada beberapa istilah yang digunakan dalam tipografi, yaitu :

- a. Karakter : komponen terkecil dalam bahasa tulisan.
- b. Alfabet : satu set huruf yang digunakan dalam bahasa tulisan.
- c. Huruf : satuan dalam alfabet.
- d. *Lettering* : menulis menggunakan tangan dan alat.
- e. *Typographer* : orang yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam tipografi.
- f. *Type designer* : orang yang ahli mendesain *typeface*.
- g. *Typeface* : karakter yang didesain khusus untuk digunakan bersama-sama.
 - *Serif* : bentuk tambahan pada huruf berupa kait.
 - *Sans Serif* : huruf tanpa adanya tambahan kait.
- h. Kontras : tebal dan tipisnya sebuah huruf.
- i. *Legibility* : kemudahan mengenali dan membedakan masing-masing huruf.
- j. *Readability* : tingkat terbacaan suatu teks.

2.1.3. Warna

Menurut Landa, Gonella, dan Brower (2007) warna terbagi menjadi dua yaitu *additive* dan *subtractive*. Warna *additive* adalah warna yang dibentuk dari kombinasi cahaya seperti Red-Blue-Green (RGB) yang biasanya digunakan pada layar monitor sedangkan warna *subtractive* adalah kombinasi pigmen dalam hal lain

berupa Cyan-Magenta-Yellow-Black (CMYK) yang biasanya digunakan dalam media cetak.



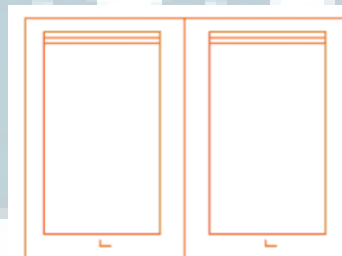
Gambar 2.2 Additive Color dan Subtractive Color
sumber : obsessive-coffee-disorder.com

2.1.4. Grid / Layout

Menurut Ambrose dan Harris (2005), tata letak dalam desain adalah elemen yang sangat penting. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menangkap informasi dengan baik. Layout terbagi atas :

- *Single column*

Digunakan untuk pembuatan esai atau laporan yang memiliki teks yang cukup panjang.

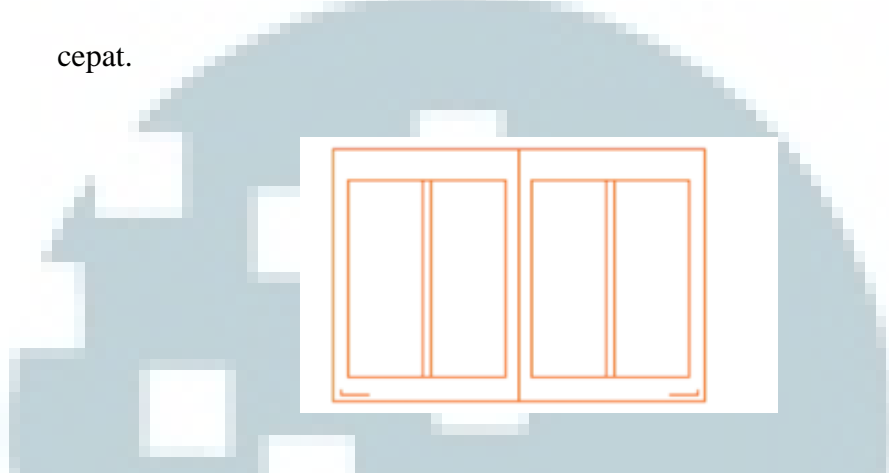


Gambar 2.3 Single Column

sumber : <http://www.webdesignstuff.co.uk/ta006/category/applied-art-for-the-web/page-layout-essay/>

- *Two Column grids*

Digunakan untuk mengontrol sebuah teks sehingga informasi yang disampaikan lebih cepat ditangkap oleh audiens karena keterbacaan yang cepat.

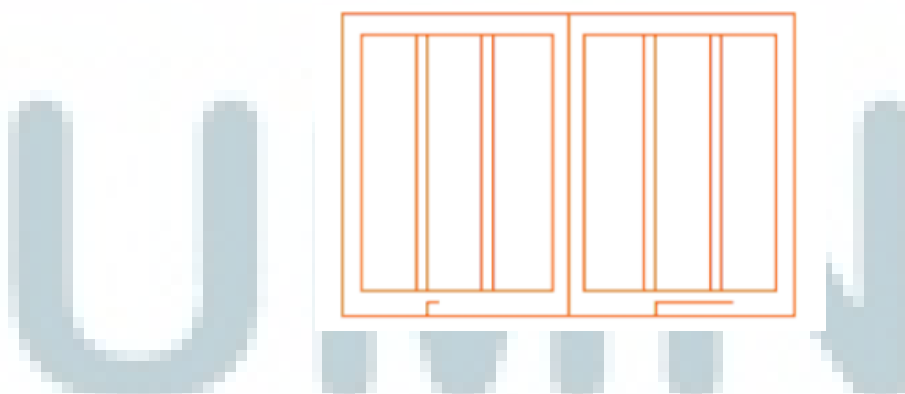


Gambar 2.4 Two Column Grid

sumber : <http://www.webdesignstuff.co.uk/ta006/category/applied-art-for-the-web/page-layout-essay/>

- *Multicolumn grids*

Digunakan dalam pembuatan majalah atau koran yang memiliki informasi yang tergolong banyak.



Gambar 2.5 Multicolumn Grid

sumber : <http://www.webdesignstuff.co.uk/ta006/category/applied-art-for-the-web/page-layout-essay/>

2.1.5. Fotografi

Menurut Martineau (2010), *Still Life Photography* merupakan foto yang didominasi oleh benda seperti buah, bunga, dan benda mati. *Still life* menggabungkan banyak macam pengaruh dari budaya dan periode yang berbeda sepanjang sejarah.

2.2. Buku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), buku adalah lembaran kertas yang dijilid serta memiliki tulisan maupun kosong didalamnya. Rustan (2009) berkata bahwa buku memiliki peran untuk menyampaikan berbagai ragam informasi. Informasi tersebut dapat berbentuk cerita, laporan, pengetahuan dan sebagainya. Buku pada umumnya berukuran A6, A5, A4, A3, B6, dan B5. Buku memiliki beberapa jenis yaitu, buku komik, buku cerita, novel, majalah, kamus, dan sebagainya. Beberapa hal yang harus diperhatikan agar informasi dalam buku dapat diterima dengan baik oleh pembaca antara lain adalah desain *cover*, desain navigasi, kejelasan informasi, kenyamanan membaca, pembedaan yang jelas antar bagian/bab, dan lain-lain.

2.2.1. Elemen pada Buku

Menurut Rustan (2009), pada umumnya buku dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

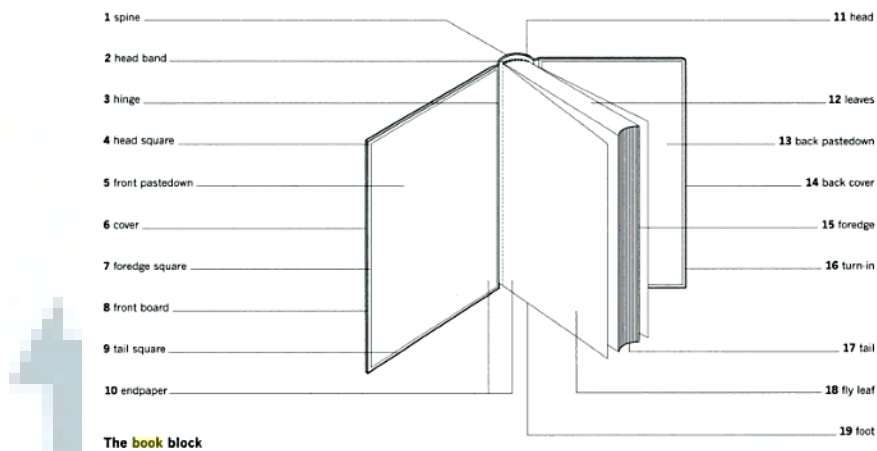
a. Bagian Depan

- *Cover*. Bagian ini terdiri dari judul buku, nama pengarang, nama atau logo penerbit, *testimonial*, elemen visual dan teks.

- Judul bagian dalam
- Informasi penerbitan dan perijinan
- *Dedication*, pesan atau ucapan terimakasih yang ditujukan oleh pengarang untuk orang lain.
- Kata sambutan dari pihak lain, contoh editor atau pihak ahli
- Daftar isi
- b. Bagian Isi
 - Isi buku terdiri dari bab-bab dan sub-bab. Tiap bab memiliki pembahasan topik yang berbeda
- c. Bagian Belakang
 - Daftar pustaka
 - Daftar istilah
 - Daftar gambar
 - *Cover* belakang. Pada bagian ini biasanya berisi gambaran singkat tentang isi buku, *testimonial*, harga, nama atau logo penerbit, elemen visual atau teks.

UMMN

2.2.1.1 Komposisi Buku



Gambar 2.6 Komponen Buku

sumber : Book Design

Haslam (2009) membagi buku menjadi 19 komponen :

1. *Spine* : punggung buku
2. *Head band* : kain yang melapisi *binding* pada *cover*.
3. *Hinge* : lipatan pada akhir *pastedown* dan *fly leaf*.
4. *Head square* : pelindung kecil pada bagian atas buku yang dibentuk oleh *cover* dan papan yang lebih besar dari *book leaves*.
5. *Front pastedown* : kertas yang disisipkan kedalam papan *cover* depan.
6. *Cover* : kertas tebal atau papan yang menempel dan melindungi buku.
7. *Foreedge square* : lapisan pelindung *cover* pada bagian tepi buku.
8. *Front board* : papan *cover* yang berada di bagian depan buku.
9. *Tail square* : pelindung kecil pada bagian bawah buku yang dibentuk oleh *cover* dan papan yang lebih besar dari *book leaves*.
10. *Endpaper* : selembar kertas tebal yang menutup bagian dalam papan *cover*.
11. *Head* : bagian atas pada buku.

12. *Leaves* : kumpulan lembaran kertas yang memiliki 2 sisi.
13. *Back pastedown* : kertas yang disisipkan kedalam papan *cover* belakang.
14. *Back cover* : papan *cover* bagian belakang.
15. *Foredge* : sisi depan pada buku.
16. *Trun-in* : kertas atau kain yang dilipat dari luar ke dalam *cover*
17. *Tail* : bagian bawah buku.
18. *Fly leaf* : halaman dibalik *endpaper*.
19. *Floot* : bagian bawah halaman.

Yang terakhir adalah *signature* (tidak tertera pada gambar), merupakan sekumpulan kertas yang dijadikan satu dan membuat blok buku.

2.3. Rambut

2.3.1. Sejarah Perawatan Rambut

Seperti yang dikutip di *A Brief History of Haircare* oleh www.hygieneformhealth.org.au, rambut yang baik menjadi simbol untuk tingkatan status sosial bagi nenek moyang kita. Pada jaman Mesir Kuno para wanita sudah merawat rambut mereka dengan memakai krim sebagai pelembab rambut agar melindungi rambut dari iklim yang panas dan kering.



Gambar 2.7 Merawat Rambut di Jaman Mesir Kuno
sumber : www.scoopempire.com

Pada tahun 1300-an wanita Eropa memakai ramuan kadal mati dan olive oil yang direbus untuk dijadikan kondisioner. Kemudian pada tahun 1600-an para wanita China, Filipina dan Amerika mulai menggunakan kondisioner namun dengan ramuan yang berbeda-beda. Di China kondisioner dibuat dari biji pohon cedrela, di Filipina dibuat dari lidah buaya yang direndam oleh air dan di Amerika dibuat dari minyak yang dicampur dengan telur.

2.3.2. Jenis Karakteristik Rambut

Menurut Adijaya (2014), rambut memiliki beberapa jenis karakteristik yaitu :

a. Rambut Normal

Rambut normal adalah rambut yang tidak berminyak maupun kering karena kadar minyak pada kulit kepala cenderung seimbang. Ciri-cirinya adalah rambut terlihat sehat, tidak mudah bercabang dan mudah disisir.

b. Rambut Kering

Rambut kering adalah rambut yang memiliki kadar minyak dibawah normal pada kulit kepala. Ciri-cirinya adalah rambut mudah bercabang, terlihat tidak sehat / kusam, mudah kusut, mudah patah dan sulit disisir.

c. Rambut Berminyak

Rambut ini memiliki karakteristik yang bertolak belakang dengan rambut kering. Kelenjar minyak pada kulit kepala sangat aktif sehingga membuat rambut terlihat mudah lepek. Ciri-cirinya adalah lepek, batang rambut terlihat lemas dan mudah berketombe akibat menumpuknya minyak pada kulit kepala.

d. Rambut Kombinasi

Rambut kombinasi adalah rambut kombinasi antara kering dan berminyak. Pada bagian kulit kepala mudah berminyak namun ujung batang rambut kering dan bercabang.

2.3.3. Penyebab Rambut Rusak

Berdasarkan wawancara dengan Michael Zimbalist (salah satu profesional *hairstylist* Indonesia) pada hari Jumat 4 Maret 2016, penyebab utama rusaknya rambut adalah karena terlalu banyak memakai alat penata rambut seperti *hair dryer*, *hair straighter* dan *hair curler* secara berlebihan. Selain itu terlalu sering mewarnai rambut juga dapat membuat rambut menjadi kering, bercabang dan kusam. Pemakaian produk perawatan rambut yang memiliki zat kimia yang berbahaya juga dapat membuat rambut menjadi rusak jika digunakan dalam jangka panjang.

2.3.4. Zat Berbahaya yang Terkandung Dalam Produk Perawatan Rambut

Dalam produk-produk yang dijual di pasaran tidak jauh dari campuran bahan kimia. Tidak terlepas dari produk untuk perawatan tubuh kita terutama perawatan rambut. Pada beberapa shampoo, conditioner, dan perawatan rambut lainnya beberapa mengandung zat kimia yang berbahaya bagi tubuh apabila digunakan dalam jangka panjang. Menurut artikel *Inilah 7 Zat Kimia Berbahaya*

di *Produk Perawatan Rambut Anda*, oleh www.kecantikan.co.id, terdapat 7 zat kimia yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan tubuh, yaitu:

1. **Isopropil alkohol**

Zat kimia ini adalah pelarut yang ditemukan dalam larutan pewarna rambut dan beberapa lotion. Jika menghirup zat kimia ini terlalu lama akan mengakibatkan sakit kepala, pusing dan mual.

2. **Propylene glycol**

Zat ini sering digunakan sebagai bahan dasar pembuatan sampo dan kondisioner rambut. Zat ini dapat menembus kulit dengan mudah sehingga dapat mengambil protein kulit dan menyebabkan rambut mudah rontok.

3. **Polyethylene glycol**

Zat ini banyak digunakan di sejumlah produk perawatan pribadi dan pembersih. Jika terlalu sering menggunakan produk yang memiliki kandungan zat ini, kulit Anda bisa mengalami penuaan dini.

4. **Natrium lauril sulfat (SLS) & Sodium laureth sulfat (SLES)**

Kedua bahan kimia ini adalah zat paling berbahaya dari semua bahan kimia yang ada dalam produk perawatan tubuh dan rambut. Zat ini sering ditemukan didalam kondisioner. Zat kimia ini bisa mengganggu kualitas rambut dan menghambat pertumbuhannya. Rambut juga menjadi mudah rontok karena pemakaian produk yang memiliki kandungan zat ini. SLS juga dapat menyebabkan katarak tanpa kontak langsung dengan mata.

5. **DEA (dietanolamina), MEA (momoethanolamine) TEA (trietanolamina)**

Bahan-bahan kimia ini sering ditemukan didalam sampo, dan zat kimia ini bisa membentuk agen penyebab kanker.

6. **Warna pigmen FD & C**

Sampo dan kondisioner banyak mengandung pewarna buatan dan sintetis, agar terlihat lebih menarik. Warna yang digunakan dalam pewarna rambut menyebabkan kulit menjadi sensitif dan menyebabkan masalah iritasi dan saraf.

7. **Formaldehida**

Bahan kimia ini digunakan dalam sampo dan kondisioner rambut, jika menyerap ke dalam kulit dapat menyebabkan alergi, sakit kepala dan kelelahan. Zat ini juga mampu melemahkan sistem kekebalan tubuh.

